

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1) Proses pembelajaran

Dari tiga siklus yang dilaksanakan, proses pembelajaran berlangsung cukup baik. Pada siklus pertama penulis masih merasa canggung menghadapi siswa. Hal ini membuat kelas tidak terkondisikan dengan baik yang menyebabkan alokasi waktu tidak sesuai. Waktu yang digunakan tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga siswa kehabisan waktu dalam proses pengembangan gagasan. Hal ini membuat penelitian siklus pertama menjadi dua pertemuan. Selain itu, penjelasan guru mengenai materi pembelajaran terlalu panjang sehingga waktu yang digunakan untuk menulis menjadi sempit. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada siklus pertama yaitu penggunaan teknik *fastwriting* harus lebih ditekankan karena pada siklus pertama ini, teknik menjadi bias.

Pada siklus kedua penulis kembali membuat rencana pembelajaran. Pada siklus ini, penulis lebih banyak menjelaskan judul karangan karena masih banyak siswa yang mengumpulkan karangan tanpa judul. Selain itu, penulis juga menjelaskan teknik *fastwriting*. Hal ini dirasa perlu supaya siswa memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dan menaati aturan dalam menulis dengan

teknik *faswriting*. Penulis sudah mulai terbiasa dengan suasana kelas sehingga membuat kelas lebih mampu dikondisikan. Hal yang harus diperbaiki pada siklus ini adalah penulis harus mampu membuat siswa lebih termotivasi dalam menulis. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah membuat kelas lebih menyenangkan dengan cara melakukan beberapa permainan.

Pada siklus ketiga penulis kembali membuat rencana pembelajaran dibantu oleh rekan sejawat. Pada siklus ini penulis kembali menekankan perihal penggunaan penginderaan untuk menggambarkan objek karena masih banyak siswa yang hanya menggunakan dua atau tiga hasil penginderaan dalam karangannya. Hambatan yang dialami pada siklus ketiga adalah siswa sudah merasa bosan karena mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi selama beberapa pertemuan. Akan tetapi, hal itu hanya terjadi di awal pertemuan saja. Ketika proses pembelajaran dimulai siswa masih mau mengikuti Pelajaran dengan baik.

2) Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik *fastwriting* sudah baik. Hal ini terbukti dari nilai-nilai yang dihasilkan oleh siswa. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan perolehan nilai. Walaupun begitu, ada juga siswa yang peningkatan nilainya tidak begitu signifikan.

Pada siklus pertama tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat baik. Siswa yang termasuk ke dalam kategori baik pun hanya 7 orang atau 31,8 %. Siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup berjumlah 14 orang atau 63,63 %. Siswa yang termasuk ke dalam kategori kurang berjumlah 1 orang atau 4.5%.

Pada siklus kedua siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik sebanyak 2 orang atau 9%. Siswa yang termasuk ke dalam kategori baik sebanyak 13 orang atau 59%. Siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 7 orang atau 31,8%. Pada siklus ini, tidak ada lagi siswa yang termasuk ke dalam kategori kurang atau sangat kurang.

Pada siklus ketiga terjadi peningkatan siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 7 orang atau 31,8%. Siswa yang termasuk ke dalam kategori baik adalah 14 orang atau 63,6%. Siswa yang termasuk ke dalam kategori cukup adalah 4,5%. Seperti pada siklus kedua, pada siklus ketiga pun tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori kurang atau sangat kurang.

3.2 Saran

Saran dari penulis untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagaimana hasil yang telah didapat dari penelitian ini, teknik *fastwriting* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi oleh guru-guru bahasa Indonesia karena teknik ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teknik ini mampu membuat siswa terfokus terhadap tulisannya karena guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tulisannya.
- 2) Pemanfaatan objek karangan deskripsi tidak terbatas pada tempat atau benda saja. Orang pun dapat digunakan sebagai objek dalam menulis karangan deskripsi. Deskripsi orang bisa digunakan sebagai tema dalam pembelajaran

menulis karangan deskripsi. Guru hendaknya mengemukakan tema-tema baru dalam pembelajaran menulis. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis.

- 3) Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, sebaiknya penggunaan teknik *fastwriting* dikolaborasikan dengan teknik lainnya yang memungkinkan sehingga kekurangan yang terdapat dalam teknik *fastwriting* dapat dikurangi.

